

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seni telah lama digunakan sebagai medium untuk mengungkapkan berbagai cerita, mulai dari keresahan seniman hingga sebagai sarana merefleksikan realitas yang diamati maupun dialami secara langsung. Salah satu ragam teknik yang digunakan dalam proses berekspresi tersebut adalah seni grafis, khususnya teknik cetak tinggi, yang memungkinkan seniman menuangkan emosi, gagasan, dan karakter secara khas dan ekspresif. Berawal dari keresahan, dan gagasanlah sebuah karya seni lahir dan divisualkan menjadi bentuk yang dapat dinikmati dan dimaknai oleh banyak orang.

Ide visualisasi karya memperlihatkan kondisi yang terjadi pada bekantan, serta perubahan habitat mereka yang semakin mengecil. Karya diciptakan dan diwujudkan dengan penggunaan simbolisasi pada seni grafis cetak tinggi yang menggunakan teknik reduksi untuk menggambarkan perubahan dan kerusakan yang terjadi pada satwa endemik bekantan. Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk menjadikan bekantan sebagai objek utama dalam karya Tugas Akhir ini. Melalui gaya visual bentuk realistik hingga surealistik penulis menggabungkan gaya ini dengan menggunakan simbolisasi yang memuat elemen seni rupa.

Secara teknis, narasi visual ini diwujudkan melalui seni grafis cetak tinggi teknik reduksi. Penerapan teknik ini menuntut akurasi perencanaan dan keterampilan eksekusi cetak berulang pada satu matriks untuk menghasilkan kompleksitas warna serta detail visual yang presisi. Kendala utama dalam proses penciptaan ini terletak pada keterbatasan observasi langsung terhadap kondisi terkini bekantan di habitatnya, sehingga rekonstruksi gagasan sepenuhnya bersandar pada kedalaman penghayatan memori masa lalu yang kemudian ditransformasikan ke dalam wujud cetakan grafis. Eksplorasi estetik melalui 15 karya seni grafis ini berhasil menghadirkan tubuh bekantan sebagai representasi makhluk hidup yang rentan sekaligus bermakna, yang berfungsi sebagai cermin reflektif bagi kesadaran manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Massa, Y. N., Arbainsyah, Fadilah, R., Iman, A. N., Adila, L., Regista, Afifudin, S., Nugroho, A. W., Hukom, F. A. A., Arbiani, A., & K. (2020). *Bekantan dan Habitatnya di Sungai Hitam Kajian Ekologi dan Sosial untuk Merancang Peningkatan Kapasitas*. Balai Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam.
- Sachari, A. (2003). *Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. Penerbit Erlangga.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Dan Gerakan Seni Rupa*. Penerbit DictiArt Lab Yogyakarta.
- Tanama, A. C. A. (2020). *CAP JEMPOL: Seni Cetak Grafis dari Nol*. Penerbit SAE.

Jurnal

- Akbar, W. (2025). Elegi Dampak Kerusakan Alam Kalimantan Dalam Seni Lukis. *Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta*.
- Atmoko, T. (2015). *State of The Art Penelitian dan Upaya Konservasi Bekantan (Nasalis larvatus) di Kalimantan*.
- Azizah, N., Prayogo, H., & Herawatiningsih, R. (2023). Karakteristik Vegetasi Habitat Bekantan (*Nasalis larvatus* Wurmb) di Kawasan Ekowisata Hutan Mangrove Desa Sebusub Kabupaten Sambas. *Jurnal Hutan Lestari*. <https://doi.org/10.26418/jhl.v11i1.53539>
- Desnindriani, P. (2020). *Penelusuran Terancam Punahnya Satwa Bekantan di Kalimantan Selatan dalam Penyutradaraan Film Dokumenter Investigasi "Nasalis larvatus."* <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/6182>
- Hafizah, G., Mahrudin, M., & Irianti, R. (2022). Validitas Booklet Sebagai Bahan Ajar Konsep Animalia (Bekantan). *Indonesian Journal of Science Education and Applied Science*. <https://doi.org/10.20527/i.v2i1.4157>
- Istiqomah, E., & Setyobudihono, S. (2017). Nilai Budaya Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan: Studi Indigenou. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*. <https://doi.org/10.26740/jppt.v5n1.p1-6>
- Lugis, M. M. (2024). Metode Cetak Multiwarna Dalam Berkarya Seni Grafis Cetak

Tinggi. *Imajinasi*, 8(1), 111.

Meijaard, E., & Nijman, V. (2000). Distribution and Conservation of The Proboscis Monkey (*Nasalis larvatus*) in Kalimantan, Indonesia. *Biological Conservation*, 92(1), 15–24. [https://doi.org/10.1016/S0006-3207\(99\)00066-X](https://doi.org/10.1016/S0006-3207(99)00066-X)

Rabiati, M., Kartono, A. P., & Masyud, B. (2015). Populasi bekantan (*Nasalis larvatus*) di Suaka Margasatwa Kuala Lupak, Kalimantan Selatan, Indonesia. *Media Konservasi*.

Saputra, F. A. (2020). Deforestasi Habitat Orang Utan sebagai Ide Karya Seni Lukis. *Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta*.

Wahyuni, H., & Suranto, S. (2021). Dampak Deforestasi Hutan Skala Besar terhadap Pemanasan Global di Indonesia. *JHIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. <https://doi.org/10.14710/jiip.v6i1.10083>

Webtografi

Freitas, G. (2024). *Symbolism In Art*. vaia. <https://www.vaia.com/en-us/explanations/art-and-design/art-criticism-and-analysis/symbolism-in-art/>
KBBI. *Dampak*. <https://kbbi.web.id/dampak>
----- *Transisi*. <https://kbbi.web.id/transisi>

Pengaturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No: P.56/Menhut-11/2013
Tentang Strategi Dan Rencana Aksi Konservasi Bekantan (*Nasalis larvatus*)
Tahun 2013-2022 Dalam Rangka Upaya Pemerintah Untuk Menjaga dan
Melestarikan Bekantan. (2013).
[https://jdih.kehutan.go.id/new2/uploads/files/P.56 \(5\).pdf](https://jdih.kehutan.go.id/new2/uploads/files/P.56%20(5).pdf)

WWF Indonesia. (2014). *Masih Ada Harapan Untuk Tangani Laju Deforestasi di Jantung Borneo*. <http://www.wwf.id/id/blog/masih-ada-harapan-untuk-tangani-laju-deforestasi-di-jantung-borneo>

----- (2016). *Nasib Bekantan di Kalimantan*. <http://www.wwf.id/id/blog/nasib-bekantan-di-kalimantan>

Daftar Laman

<https://apostrofecreative.com/articles/apa-itu-double-exposure-pada-foto/> diakses pada 11 Juni 2026

<https://mongabay.co.id/2012/07/12/hutan-mangrove-indonesia-terus-terkikis-manusia/> diakses pada 22 Februari 2026

<https://petatematikindo.wordpress.com/wp-content/uploads/2013/03/administrasi-kalimantan-selatan-a1-1.jpg> diakses pada tanggal 3 April 2026 pukul 18.40

<https://sarasvati.co.id/wp-content/uploads/2015/11/M.-Muhlis-Lugis-Penoda-Keadilan-125x125-cm-woodcut-2013.jpg> diakses pada 30 Oktober 2025

<https://www.artsy.net/artwork/laura-boswell-old-walls-carstramon-wood> diakses pada 21 Februari 2026

<https://www.indonesia.travel/gb/en/destination/kalimantan/south-kalimantan/patung-bakantan/> diakses pada tanggal 6 April 2026 pukul 17.40

www.istockphoto.com/id/foto/akibat-dari-deforestasi-hutan-hujan-dengan-ladang-yang-terbakar-dan-penebangan-kayu-gm1059918344-283315211 diakses pada 24 Februari 2026

www.istockphoto.com/id/foto/bekantan-monyet-hidung-panjang-nasalis-larvatus-adalah-monyet-arboreal-dengan-hidung-gm2178246041-597597504 diakses pada 22 Februari 2026

www.istockphoto.com/id/foto/deforestasi-gm523489754-91992395 diakses pada 24 Februari 2026

www.istockphoto.com/id/foto/keluarga-bekantan-monyet-di-pohon-dekat-sungai-gm1427113112-471163855 diakses pada 22 Februari 2026

www.istockphoto.com/id/foto/monyet-belalai-gm91775401-9582698 diakses pada 22 Februari 2026

www.istockphoto.com/id/foto/sumber-air-hitam-hutan-hujan-tropis-gm2212111663-629064027 diakses pada 24 Februari 2026